



Penelusuran Minat dan Bakat Olahraga Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Demak

Rijalul Muhtarifudin^{1✉}, Tommy Soenyoto²

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia¹²

History Article

Received : 30 August 2020
Accepted : December 2020
Published : December 2020

Keywords

*Sport Talent; Sport Search
;Middle School Students*

Abstract

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bakat olahraga siswa SMP di Kabupaten Demak tahun pelajaran 2019/2020. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode *survey*. Teknik mengumpulkan data menggunakan metode angket, tes bakat *sport search* dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian adalah siswa SMP di Kabupaten Demak. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *deskriptif presentse*. Pengolahan data menggunakan aplikasi *software sport search*. Populasi siswa SMP di Demak sejumlah 26.051 siswa, data yang diambil sebanyak 187 siswa dan memperoleh hasil analisis data sejumlah 45 siswa atau 24,1% peserta tes memiliki minat sesuai dengan bakatnya dan 142 siswa atau 75,9% peserta tes memiliki minat yang tidak sesuai dengan bakatnya. Dapat disimpulkan bahwa siswa SMP di Kabupaten Demak memiliki berbagai bakat olahraga, namun sebagian dari potensinya tidak sesuai dengan minat yang dimiliki siswa. Saran dari peneliti yaitu agar proses pemanduan dan pembinaan bakat lebih ditingkatkan lagi agar prestasi siswa lebih optimal. Adanya penelitian ini diharapkan supaya menjadi sebuah referensi atau alternative untuk proses pemanduan bakat di Kabupaten Demak.

Abstract

The purpose of this study to determine the sports talent of junior high school students in Demak Regency in the academic year 2019/2020. This research approach uses survey methods. The technique of collecting data uses questionnaire, sport search talet test and documentation. The population in this study were junior high school students in Demak Regency. The sampling technique uses purposive sampling. Data analysis in this research uses descriptive presents. Data processing using the sport search software application. The population of junior high school students in Demak is 26,051 students, data taken by 187 students and obtained the results of data analysis, a total of 45 students 24,1% of test takers had an interest in accordance with their talents and 142 students or 75,9% of test takers had an interest that was not in accordance with their talents. The conclusion obtained is that junior high school students in Demak Regency have a variety of sports talents, but some of the potential is not in accordance with the interests of students. The suggestion from researchers is that the scouting and fostering talent process should be further improved to optimize student achievement. With this research, it is hoped that it will become a reference or alternative for the process of scouting and developing sports talent in Demak Regency and other areas..

How To Cite:

Muhtarifudin, R., & Soenyoto, T., (2020). Penelusuran Minat dan Bakat Olahraga Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Demak. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 1(2), 440 – 446.

✉ Corresponding author :

E-mail: rijalul9@students.unnes.ac.id

© 2020 Universitas Negeri Semarang
p-ISSN 2723-6803
e-ISSN-

PENDAHULUAN

Di Indonesia perkembangan olahraga semakin hari semakin maju dan meningkat secara pesat. Namun sebagian orang, olahraga hanya dijadikan sebatas hobi untuk mengisi waktu luang, tetapi olahraga juga dijadikan sebagian profesi oleh beberapa orang karena olahraga dapat menghasilkan peluang usaha yang menjanjikan. Olahraga juga dapat dilakukan oleh semua kalangan usia dari mulai anak-anak, remaja, dewasa, sampai lansia. Hal ini ditunjukkan dengan adanya Undang-Undang RI Nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional pada pasal 8 yaitu setiap warga Negara berkewajiban untuk berperan serta dalam kegiatan olahraga dan memelihara prasarana dan sarana olahraga serta lingkungan.

Olahraga merupakan kegiatan yang tidak membedakan ras, agama, sosial, dan jenis kelamin (Ks, 2013:19). Pada saat berolahraga seluruh otot bergerak dimulai otot kecil sampai otot besar sehingga akan membuat daya tahan tubuh menjadi lebih kuat dan sehat. Dengan rutin berolahraga maka tubuh kita akan terhindar dari berbagai penyakit karena daya tahan tubuh kuat. Olahraga merupakan tolak ukur bagi kemajuan sebuah bangsa, jika bangsa tersebut memiliki prestasi yang sangat maksimal maka akan menjadi sebuah kebanggaan bagi bangsa tersebut. Oleh karena itu sumber daya manusia dalam bidang olahraga dimulai sejak dini, sehingga memiliki persiapan yang matang dimasa depan nanti.

Faktor yang paling penting dalam pencapaian prestasi yang sangat optimal adalah bakat dan minat individu, jika individu tidak memiliki bakat dan minat maka hasil tidak akan tercapai secara maksimal. Untuk mengetahui minat dan bakat pada individu yaitu dengan mengadakan pemanduan bakat (Ridgers et al., 2012:324). Pemanduan bakat adalah (talent identification) ialah cara untuk mengidentifikasi seseorang yang berpotensi dalam olahraga, sehingga orang tersebut akan berhasil dalam meraih prestasi. Pemanduan bakat ialah usaha yang dilakukan untuk memperkirakan dengan probabilitas tinggi peluang seseorang yang berbakat dalam olahraga prestasi agar dapat berhasil mencapai prestasi puncak.

Sport search ialah program yang dikembangkan oleh Komisi Olahraga Australia (The Australian Sport Commission). Sport search digunakan untuk mengetahui olahraga apa yang mungkin disukai oleh anak

dan disesuaikan dengan profil kesegaran jasmani serta keterampilannya. Masa anak-anak biasa disebut dengan masa keemasan, dimana anak akan cepat mempelajari berbagai hal sehingga hal yang dipelajari anak akan cepat diserap dan mudah diingat. Kemenpora,(2005, dalam Jamalong, 2014:157) menjelaskan teori perhitungan "golden age" prestasi puncak atlet dalam berbagai cabang olahraga antara umur 18-24 tahun.

Peran orang tua juga penting dalam membimbing, mengarahkan, membantu, dan mengawasi tentang minat dan bakat pada anaknya. Orang tua juga berperan penting dalam memberi motivasi dan dorongan dalam mengikuti olahraga yang disukai oleh anaknya. Dengan adanya motivasi maka semangat anak akan lebih terpacu dan akan membuat anak semakin berprestasi di dalam cabang olahraga. Bakat olahraga menjadi syarat wajib agar atlet dapat berprestasi secara maksimal, tanpa adanya bakat maka atlet kurang maksimal dalam mengikuti kegiatan olahraga (Candra, 2016:1).

Sekolah adalah fondasi utama dalam mengetahui minat dan bakat olahraga pada siswa, pada dasarnya pengembangan olahraga dibagi menjadi tiga macam yaitu olahraga rekreasi, kesehatan, dan prestasi. Pembinaan olahraga melalui kegiatan di sekolah, perkumpulan olahraga, organisasi pemuda, dan keluarga digunakan sebagai pembinaan olahraga prestasi (Afif, 2017:292). Biasanya dalam menyalurkan bakat siswa hanya mengikuti ekstrakurikuler yang mereka sukai dan minati. Ada juga karena ajakan teman atau paksaan orang tua, dengan begitu maka siswa tersebut tidak akan berprestasi dibidangnya.

Di Kabupaten Demak sering dijumpai para pelatih, guru, dan pembina yang belum mampu mengetahui bakat anak pada usia dini, mereka hanya melihat kemampuan yang sedikit menonjol di dalam siswa tersebut sehingga atlet kurang maksimal dalam menghadapi kejuaraan. Tidak semua atlet dapat berprestasi dengan maksimal jika tidak sesuai dengan cabang olahraga yang diminatinya, sehingga perlu adanya program pembinaan bakat pada usia dini (Khouirunnisa et al., 2012:157). Dengan demikian proses pemanduan bakat pada usia dini dapat menunjang prestasi dalam jangka panjang. Dengan adanya proses pemanduan bakat dengan metode sport search diharapkan pelatih, guru, dan pembina dapat melihat bakat seorang siswa sehingga dapat menjadi

atlet yang berprestasi dibidangnya. Selain itu dengan menggunakan metode sport search data yang didapatkan lebih banyak dan lengkap sehingga dapat menjadi acuan para pelatih untuk mengetahui bakat yang dimiliki siswa. Jika siswa tidak minat dengan hasil olahraga pada top ranking yang dihasilkan dengan metode sport search maka siswa dapat memilih opsi yang lainnya, karena akan muncul 10 cabang olahraga yang sesuai dengan keterampilan dan olahraga yang digemari siswa tersebut.

Untuk mendapatkan bibit atlet yang berbakat, maka para pelatih, guru dan pembina dapat melakukan langkah yang tepat dan benar. Sebagai pelatih, guru, dan pembina yang memiliki pengalaman yang lebih, alangkah baiknya menguasai aspek yang berkaitan dengan pemanduan bakat. Tentunya nanti akan diadakan proses seleksi untuk para peserta didik untuk menjadikan atlet yang berbakat dibidangnya. Proses seleksi ini tidak hanya mengurus pikiran dan biaya, tentu saja mengurus waktu yang cukup lama untuk mendapatkan atlet yang sangat berbakat, sehingga nantinya dapat mengharumkan nama instansi yang dibawanya.

Pemanduan bakat dengan metode sport search yaitu cara mengidentifikasi bakat seseorang yang terdiri dari 10 tes yang bertujuan membantu anak menemukan minat dan bakat yang sesuai dengan karakteristik dan potensi anak. Biasanya metode sport search digunakan untuk mengetahui bakat pada anak usia 11-15 tahun dengan meliputi tes pengukuran tinggi badan, tinggi duduk, berat badan, rentang lengan, lempar tangkap bola tenis, lempar bola basket, loncat tegak, lari kelincuhan, lari 40 meter, dan lari multistahap (Pratiwi, 2015)

Untuk mendapatkan informasi terkait program pemanduan bakat serta kesesuaian minat dan bakat siswa yang menjadi permasalahan yang ingin diangkat. Peneliti melakukan observasi di beberapa Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Demak, diantaranya yaitu SMPN 1 Gajah, SMPN 2 Dempet, SMPN 4 Demak, SMPN 3 Demak, dan SMPN 2 Karanganyar. Dari hasil survey yang dilakukan oleh peneliti ternyata sekolah tersebut belum pernah dilakukan tes pemanduan bakat dengan metode sport search. Tidak banyak yang mengetahui apa itu metode pemanduan bakat dengan metode sport search bahkan ada juga guru PJOK yang tidak tahu atau lupa dengan metode tersebut. Guru PJOK bahkan ada yang senang hati membantu dengan adanya peneliti mengambil

data di sekolah tersebut dan ada yang meminta hasil datanya untuk dilakukan pembibitan atlet.

Metode yang digunakan peneliti dalam mengambil data adalah dengan menggunakan software sport search yang telah dikembangkan oleh The Australian Sport Commission sebagai bagian dari AUSSIE SPORT (suatu pendekatan yang komprehensif dari Negara terhadap perkembangan olahraga dikalangan kaum muda). Metode ini merupakan salah satu acuan metode pemanduan bakat yang diterapkan kepada anak di Indonesia (Hadi, 2019:122)

Tes pengukuran yang akan diberikan kepada siswa untuk mengetahui minat dan bakatnya meliputi tinggi badan, tinggi duduk, berat badan, rentang lengan, lempar tangkap bola tenis, lempar bola basket, loncat tegak, lari kelincuhan, lari cepat 40 meter, lari multistahap (Pratiwi, 2015). Tes tersebut sudah mencakup berbagai aspek yang dimiliki oleh anak, seperti aspek kecepatan, kekuatan, daya tahan, dan kelincuhan.

Setelah membaca literatur diatas, maka perlu diadakan suatu tes pemanduan bakat pada siswa SMP di Kabupaten Demak. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul "Penelusuran Minat Dan Bakat Olahraga Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2019/2020".

METODE

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila bertujuan untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Menggeneralisasikan disini adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah SMPN 1 Gajah, SMPN 2 Dempet, SMPN 4 Demak, SMPN 3 Demak, dan SMPN 2 Karanganyar dengan perwakilan tes yang diwakili sebagian kelas VII dan VIII.

Teknik penarikan sampel adalah teknik untuk mengambil sampel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling "*purposive sampling*". *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:124). Yang jadi pertimbangan peneliti dalam hal ini adalah keterbatasan waktu, dana dan sarana,

prasarana sekolah, serta letak geografis sekolah apakah mudah dijangkau atau sulit. Usia siswa yang akan diteliti juga menjadi batasan dalam penelitian ini. Peneliti juga mengambil sebagian besar sampel kelas VII dan beberapa kelas VIII karena jenjang waktunya lebih panjang untuk dilakukan pembinaan. Dengan berbagai pertimbangan tersebut maka peneliti menentukan untuk mengambil 187 jumlah sampel dari 5 sekolah di Kabupaten Demak yang tersebar di kecamatan yang berbeda-beda yang terdiri dari 79 laki-laki dan 108 perempuan.

Teknik pengambilan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuannya adalah mendapatkan data. Sesuai dari judul dan tujuan penelitian ini, yaitu penelusuran tentang minat dan bakat olahraga anak dengan rentang usia 11 sampai 15 tahun. Dalam hal ini peneliti menggunakan 3 macam teknik pengambilan data. Yang pertama adalah menggunakan angket, tes bakat *sport search* dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelusuran minat dan bakat olahraga anak usia dini di sekolah menengah pertama di Kabupaten Kendal dapat dikeatahui dengan dilakukanya tes *sport search* yang meliputi 10 butir tes yaitu tinggi badan, tinggi duduk, berat badan, rentang lengan, lempar tangkap bola tenis, lempar bola basket, lompat tegak, lari kelincahan, lari cepat 40 meter, dan lari multistap. Adapun beberapa data indentifikasi bakat olahraga SMP di Kabupaten Demak yang disajikan dalam tabel Bakat kelompok cabang olahraga atletik, beladiri, individu, raket atau stik, tim atau regu, air, dan *top 10 ranking*. Selain data dari hasil analisis juga disajikan tabel kesesuaian antara minat dan bakat siswa.

Kelompok Cabang Olahraga Atletik

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data siswa yang memiliki Bakat pada kelompok cabang olahraga atletik. Sejumlah 164 siswa atau 87,7% peserta tes berbakat pada nomor lompat tinggi, 4 siswa atau 2,1% peserta tes berbakat pada nomor lari jarak jauh, 16 siswa atau 8,6% peserta tes berbakat pada nomor tolak peluru, 1 siswa atau 0,5% berbakat pada nomor lari cepat, 1 siswa atau 0,5% berbakat pada nomor lompat jangkit, 1 siswa atau 0,5% berbakat pada nomor jalan cepat.

Tabel 1. Data Siswa Berdasarkan Bakat Cabang Olahraga Atletik

Bakat Olahraga	Frekuensi	Presentase
Lompat Tinggi	164	87,7%
Lari Jarak Jauh	4	2,1%
Tolak Peluru	16	8,6%
Lari Cepat	1	0,5%
Lompat Jangkit	1	0,5%
Jalan Cepat	1	0,5%
Jumlah	187	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian

Kelompok Cabang Olahraga Beladiri

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data siswa yang memiliki Bakat pada kelompok cabang olahraga beladiri. Sejumlah 95 siswa atau 50,5% peserta tes berbakat pada cabang olahraga karate, 16 siswa atau 8,6 % peserta tes berbakat pada cabang olahraga judo, 62 siswa atau 33,2% peserta tes berbakat pada cabang olahraga Taekwondo, 12 siswa atau 6,4% peserta tes berbakat pada cabang olahraga anggar, 1 siswa atau 0,5% peserta tes berbakat pada cabang olahraga gulat, 1 siswa atau 0,5% peserta tes berbakat pada cabang olahraga tinju.

Tabel 2. Data Siswa Berdasarkan Bakat Cabang Olahraga Beladiri

Bakat Olahraga	Frekuensi	Presentase
Karate	95	50,8%
Judo	16	8,6%
Taekwondo	62	33,2%
Anggar	12	6,4%
Gulat	1	0,5%
Tinju	1	0,5%
Jumlah	187	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian

Kelompok Cabang Olahraga Individu

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data siswa yang memiliki Bakat pada kelompok cabang olahraga individu. Sejumlah 47 siswa atau 25,1% peserta tes berbakat pada cabang olahraga trampolin, 105 siswa atau 56,1% peserta tes berbakat pada cabang olahraga senam, 12 siswa atau 6,4% peserta tes berbakat pada cabang olahraga panjat tebing, 2 siswa atau 1,1% peserta tes berbakat pada cabang olahraga bersepeda, 20 siswa atau 10,7% peserta tes berbakat pada cabang olahraga panahan, 1 siswa atau 0,5% peserta tes berbakat pada cabang olahraga sepeda gunung.

Tabel 3. Data Siswa Berdasarkan Bakat Cabang Olahraga Individu

Bakat Olahraga	Frekuensi	Presentase
Trampolin	47	25,1%
Senam	105	56,1%
Panjat Tebing	12	6,4%
Bersepeda	2	1,1%
Panahan	20	10,7%
Sepeda Gunung	1	0,5%
Jumlah	187	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian

Kelompok Cabang Olahraga Raket atau Stik

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data siswa yang memiliki Bakat pada kelompok cabang olahraga raket atau stik. Sejumlah 109 siswa atau 58,3% peserta tes berbakat pada cabang olahraga tenis meja, 48 siswa atau 25,7% peserta tes berbakat pada cabang olahraga bulu tangkis, 1 siswa atau 0,5% berbakat pada cabang olahraga squash, 16 siswa atau 8,6% peserta tes berbakat pada cabang olahraga criket, 9 siswa atau 4,8% peserta tes berbakat pada cabang olahraga baseball, 4 siswa atau 2,1% peserta tes berbakat pada cabang olahraga tenis.

Tabel 4. Data Siswa Berdasarkan Bakat Cabang Olahraga Individu

Bakat Olahraga	Frekuensi	Presentase
Trampolin	47	25,1%
Senam	105	56,1%
Panjat Tebing	12	6,4%
Bersepeda	2	1,1%
Panahan	20	10,7%
Sepeda Gunung	1	0,5%
Jumlah	187	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian

Kelompok Cabang Olahraga Tim atau Regu

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data siswa yang memiliki Bakat pada kelompok cabang olahraga tim atau regu. Sejumlah 115 siswa atau 61,5% peserta tes berbakat pada cabang olahraga bola voli, 59 siswa 31,6% peserta tes berbakat pada cabang olahraga bola tangan, 9 siswa atau 4,8% peserta tes berbakat pada cabang olahraga futsal, 3 siswa atau 1,6% peserta tes berbakat pada cabang olahraga sepak bola, 1 siswa atau 0,5% peserta tes berbakat pada cabang olahraga bola basket.

Tabel 5. Data Siswa Berdasarkan Bakat Cabang Olahraga Tim atau Regu

Bakat Olahraga	Frekuensi	Presentase
Bola Voli	115	61,5%
Bola Tangan	59	31,6%
Futsal	9	4,8%
Sepak Bola	3	1,6%
Bola Basket	1	0,5%
Jumlah	187	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian

Kelompok Cabang Olahraga Air

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data siswa yang memiliki Bakat pada kelompok cabang olahraga air. Sejumlah 157 siswa atau 84% peserta tes berbakat pada cabang olahraga selam, 25 siswa atau 13,4% peserta tes berbakat pada cabang olahraga sky air, 2 siswa atau 1,1% peserta tes berbakat pada cabang olahraga triathlon, 2 siswa atau 1,1% peserta tes berbakat pada cabang olahraga polo air, 1 siswa atau 0,5% peserta tes berbakat pada cabang olahraga berselancar.

Tabel 6. Data Siswa Berdasarkan Bakat Cabang Olahraga Air

Bakat Olahraga	Frekuensi	Presentase
Selam	157	84%
Sky Air	25	13,4%
Triathlon	2	1,1%
Polo Air	2	1,1%
Berselancar	1	0,5%
Jumlah	187	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian

Bakat Olahraga Berdasarkan Top 10 Rangking

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data siswa yang memiliki Bakat pada kelompok cabang olahraga *top 10 rangking*. Sejumlah 67 siswa atau 35,8% peserta tes berbakat pada cabang olahraga lompat tinggi, 67 siswa atau 35,8% peserta tes berbakat pada cabang olahraga selam, 2 siswa atau 1,1% peserta tes berbakat pada cabang olahraga trampolin, 8 siswa atau 4,3% peserta tes berbakat pada cabang olahraga tolak peluru, 2 siswa atau 1,1% peserta tes berbakat pada cabang olahraga lari jarak jauh, 1 siswa atau 0,5% peserta tes berbakat pada cabang olahraga bola voli, 10 siswa atau 5,3% peserta tes berbakat pada cabang olahraga tolak karate, 10 siswa atau 5,3% peserta tes berbakat pada cabang olahraga lompat senam, 1 siswa atau 0,5% peserta tes berbakat pada cabang olahraga bola tangan, 7 siswa atau 3,7% peserta tes

berbakat pada cabang olahraga tenis meja, 1 siswa atau 0,5 % peserta tes berbakat pada cabang olahraga gulat, 1 siswa atau 0,5% peserta tes berbakat pada cabang olahraga lari cepat, 1 siswa atau 0,5% peserta tes berbakat pada cabang olahraga criket, 1 siswa atau 0,5% peserta tes berbakat pada cabang olahraga panahan, 1 siswa atau 0,5% peserta tes berbakat pada cabang olahraga judo, 1 siswa atau 0,5% peserta tes berbakat pada cabang olahraga panjat tebing, 1 siswa atau 0,5% peserta tes berbakat pada cabang olahraga taekwondo.

Tabel 7. Data Siswa Berdasarkan Bakat Cabang Olahraga Top 10 Rangkings

Bakat Olahraga	Frekuensi	Presentase
Lompat Tinggi	67	35,8%
Selam	67	35,8%
Trampolin	2	1,1%
Tolak Peluru	8	4,3%
Lari Jarak Jauh	2	1,1%
Bola Voli	1	0,5%
Karate	10	5,3%
Senam	10	5,3%
Bola Tangan	1	0,5%
Tenis Meja	7	3,7%
Gulat	1	0,5%
Lari Cepat	1	0,5%
Criket	1	0,5%
Panahan	1	0,5%
Judo	1	0,5%
Panjat Tebing	1	0,5%
Taekwondo	1	0,5%
Jumlah	187	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian

Kesesuaian Antara Minat dan Bakat Olahraga

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan siswa yang minatnya sesuai dan tidak sesuai dengan bakat yang dimiliki. Sejumlah 58 siswa atau 34,7% peserta tes minat dan bakatnya sesuai dan sejumlah 109 siswa atau 65,3% peserta tes minat dan bakatnya tidak sesuai.

Tabel 8. Data Siswa Berdasarkan Kesesuaian Minat dan Bakat

Bakat Olahraga	Frekuensi	Presentase
Sesuai	45	24,1%
Tidak Sesuai	142	75,9%
Jumlah	187	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian

Minat Olahraga Sesuai Bakat

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan 45 siswa yang minat dan bakatnya sesuai yang terdiri dari : 3 siswa atau 1,6% peserta tes bakat dan minatnya sesuai pada cabang olahraga karate, 19 siswa atau 10,2% peserta tes bakat dan minatnya sesuai pada cabang olahraga bola voli, 9 siswa atau 4,8% peserta tes bakat dan minatnya sesuai pada cabang olahraga bulu tangkis, 1 siswa atau 0,5% peserta tes minat dan bakatnya sesuai pada cabang olahraga lompat tinggi, 1 siswa atau 0,5% peserta tes minat dan bakatnya sesuai pada cabang olahraga sepak bola, 7 siswa atau 3,7% peserta tes minat dan bakatnya sesuai pada cabang olahraga tenis meja, 5 siswa atau 2,7% peserta tes minat dan bakatnya sesuai cabang olahraga senam.

Tabel 9. Data Siswa Berdasarkan Minat Olahraga Yang Sesuai Dengan Bakat

Bakat Olahraga	Frekuensi	Presentase
Karate	3	1,6%
Bola Voli	19	10,2%
Bulu Tangkis	9	4,8%
Lompat Tinggi	1	0,5%
Sepak Bola	1	0,5%
Tenis Meja	7	3,7%
Senam	5	2,7%
Jumlah	45	24,1%

Sumber : Data Hasil Penelitian

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan mengenai penelusuran minat dan bakat pada siswa SMP di Kabupaten Demak tahun pelajaran 2019/2020, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut :

Siswa SMP di Kabupaten Demak memiliki bakat diberbagai cabang olahraga yaitu karate, bola voli, bulu tangkis, lompat tinggi, sepak bola, tenis meja, dan senam.

Olahraga yang dominan sesuai bakat siswa SMP di Kabupaten Demak yaitu cabang olahraga bola voli sejumlah 19 siswa atau 10,2% peserta, cabang olahraga bulu tangkis sejumlah 9 siswa atau 4,8% peserta, cabang olahraga tenis meja sejumlah 7 siswa atau 3,7% peserta, cabang olahraga senam sejumlah 5 siswa atau 2,7% peserta, cabang olahraga lompat tinggi dan sepak bola sejumlah 1 siswa atau 0,5% peserta.

Diantara berbagai cabang olahraga yang sudah sesuai dengan bakat dan minat siswa maka pelatih dan guru perlu meningkatkan pembinaan siswa yang bakat dan minatnya sudah sesuai, serta melengkapi sarana dan prasarana yang ada di sekolah supaya potensi siswa dapat berkembang lebih baik lagi.

REFERENSI

- Afif, U. M. (2017). *Identifikasi Bakat Olahraga pada Siswa Sekolah Dasar Negeri di Desa Manonjaya Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya*. 6(24), 291–298.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Candra, A. (2016). Studi Tentang Kemampuan Lompat Tegak Siswa Sekolah Dasar Negeri Berdasarkan Perbedaan Geografis Sebagai Identifikasi Bakat Olahraga. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 2(2), 1. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v2i2.511
- Hadi, R. (2019). *The Identification Of Sports Talent In Male Students Of Junior High School In Semarang City*. 362(Acpes), 112–115.
- Jamalong, A. (2014). Peningkatan Prestasi Olahraga Nasional Secara Dini Melalui Pusat Pembinaan Dan Latihan Pelajar (PPLP) Dan Pusat Pembinaan Dan Latihan Mahasiswa (PPLM). *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 3(2), 156–168. <http://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/olahraga/article/view/127>
- Khouirunnisa, A. L., Purwono, E. P., & Raharjo, H. P. (2012). Bakat Anak Usia Dini Dalam Olahraga Taekwondo Menggunakan Metode Sport Search Di Kabupaten Kendal Tahun 2012. *Active - Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 1(4). <https://doi.org/10.15294/active.v1i4.510>
- Ks, S. (2013). Keikutsertaan Masyarakat dalam Kegiatan Olahraga. *Keikutsertaan Masyarakat Dalam Kegiatan Olahraga*, 3(1). <https://doi.org/10.15294/miki.v3i1.2656>
- Pratiwi, P. (2015). Pemanduan Bakat Dan Minat Cabang Olahraga Melalui Metode Sport Search Pada Siswa Smp Negeri Se Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak Tahun 2013/2014. *Active - Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 4(3), 1686–1705. <https://doi.org/10.15294/active.v4i3.4677>
- Ridgers, N. D., Salmon, J., Parrish, A. M., Stanley, R. M., & Okely, A. D. (2012). Physical activity during school recess: A systematic review. *American Journal of Preventive Medicine*, 43(3), 320–328. <https://doi.org/10.1016/j.amepre.2012.05.019>
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.